

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tentang penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih didapatkan kesimpulan:

1. Gambaran penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi secara berurutan pada pasien Infeksi Saluran Kemih di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2023 yakni 74 (92,5 %) dan 6 (7,5 %). Antibiotik tunggal yang diberikan yaitu golongan fluorquinolone 58,75 %, sefalosporin generasi ketiga 25 %, sulfonamid 6,25 %, penisilin dan sefalosporin generasi pertama 1,25 %. Antibiotik kombinasi fluoroquinolone (levofloxacin+asam pipemidat) 3,75 %, sefalosporin generasi ke-3 dan fluoroquinolone (cefixime+asam pipemidat) 2,5 %, penisilin (amoxicillin+calvunat) 1,25 %
2. Ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2023 menunjukkan bahwa pasien yang tepat indikasi dan tepat pasien 100%, tepat obat 28,75 % serta tepat dosis 78,26 % dari 23 jumlah kasus yang dianalisa berdasarkan ketepatan obat. Rata-rata ketepatan penggunaan antibiotik yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis adalah 76,75%.

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit diharapkan penulisan diagnosis infeksi saluran kemih dalam rekam medik perlu dispesifikasi berdasarkan jenisnya. Serta

diperlukanya peningkatan kelengkapan pencatatan rekam medik terutama berat badan, dan hasil laboratorium.

2. Bagi institusi/kampus hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat di jadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu mempelajari literatur sebelumnya agar mendapatkan data rekam medik yang lengkap serta menyeluruh.